

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA
PT. NINDYA KARYA (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*

Oleh:

EKA PRAWESTI
NPM. 1405160082



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : EKA PRAWESTI
NPM : 1405160082
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. NINDYA KARYA (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*


Tim Penguji

Penguji I

(Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si)

Penguji II

(IRMA CHRISTIANA, SE, MM)

Pembimbing



(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua


(H. J. ANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : EKA PRAWESTI
N.P.M : 1405160082
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT.
NINDYA KARYA (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EKA PRAWESTI
N.P.M : 1405160082
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. NINDYA KARYA (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
02/03/2018	- Perbaiki gambaran umum perusahaan - Perbaiki Deskripsi Data - Tambahkan kelengkapan Arus kas - Perbaiki pembahasan		
19/03/2018	- Perbaiki data cara penulisan - Perbaiki Analisa sumber dan penggunaan Kasnya		
21/03/2018	- Perbaiki pembahasan / tambahkan teori		
22/03/2018	- Tambahkan pada pembahasan analisis sumber dan penggunaan kasnya - Teori		
23/3-2018	Ace 		

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN SE, M.Si

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : EKA PRAWESTI
NPM : 1405160082
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Eka Prawesti. NPM. 1405160082. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan, 2018. Skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana sumber kas yang ada pada PT. Nindya Karya (Persero). (2) untuk mengetahui bagaimana penggunaan kas yang ada pada PT. Nindya Karya (Persero). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah analisis sumber dan penggunaan kas. Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Nindya Karya (Persero) Medan. Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif pendekatan yang merupakan metode yang digunakan dengan merumuskan perhatian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi tentang pencatatan, perolehan, dan penggolongan masalah yang ada dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT. Nindya Karya (Persero) pada tahun 2012, 2013, dan 2014 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat, karena menurut pandangan likuiditas adanya kebutuhan aktivitas operasi dan aktivitas investasi yang dipenuhi oleh sumber dana dari aktivitas pendanaan, sedangkan tahun 2015 dan 2016, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat, karena menurut pandangan likuiditas tidak ada kebutuhan aktivitas operasi dan investasi yang dipenuhi oleh sumber dana dari aktivitas pendanaan.

Kata Kunci : *Sumber Kas, Penggunaan Kas*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat ALLAH SWT yang telah memberikan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini dengan judul Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan.

Penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Sarman dan Mama Kartini, yang dengan penuh kasih sayang dan yang telah mengasuh, membimbing, memberikan dukungan moril maupun materil, berkart doa dan tiada hentinya berkorban untuk saya, yang rela begadang untuk sekedar menemani penulis mengerjakan skripsi
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara
3. Bapak Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Pembimbing saya

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara selaku staff pengajar yang banyak membekali penulis dengan berbagai pengetahuan
8. Seluruh staff dan Karyawan Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada yang terkasih Bayu Anggara, Penulis mengucapkan terima kasih telah memberi semangat yang besar tiada hentinya untuk menyelesaikan proposal ini
10. Kepada teman – teman seangkatan 2014, Aziz Kesuma, Wiwin Lestari, Ainal Basri, Anggri Rama Tantia, Shelly Ayu Utari, Mustafa Arisman, Rahmadi, Risky Saiza, Riki Kiwol, dan Siti Hafsari dan sahabat yang lain terimakasih atas semua dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahn. Untuk itu penulis membuka diri atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat didiskusikan dan dipelajari demi kemajuan wawasan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, amiinnn. . .

Wassalam Wr. Wb.

Medan, Desember 2017

Penulis

EKA PRAWESTI

NPM : 1405160082

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	(1)
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	11
1. Pengertian Kas.....	11
2. Jenis-jenis Kas	12
3. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas.....	13
4. Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas	18
B. Kerangka Berfikir	19
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Defenisi Operasional	22
1. Sumber Kas	22

2. Penggunaan Kas	23
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian.....	23
D. Jenis Dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Ikhtisar laporan kas	27
2. Analisa sumber dan penggunaan kas	29
B. Pembahasan.....	39
1. Analisa laporan arus kas	39
2. Analisa sumber dan penggunaan kas	46
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I	Ikhtisar Keuangan Periode 2012-2016 4
Tabel I.II	Laporan Arus Kas 6
Tabel III.I	Waktu Penelitian 24
Tabel IV.1	Data Kas 30
Tabel IV.II	Laporan Arus Kas periode 2012-2013 33
Tabel IV.III	Laporan Arus Kas periode 2014-2016 34
Tabel IV.IV	Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas 2012 35
Tabel IV.V	Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas 2013 36
Tabel IV.VI	Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas 2014 38
Tabel IV.VII	Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas 2015 39
Tabel IV.VIII	Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas 2016 40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya memerlukan dana yang memadai untuk mencapai target laba yang ditetapkan. Dana yang ada pada suatu perusahaan berasal dari internal dan eksternal. Sumber dana internal berasal dari laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan modal sendiri. Sedangkan sumber modal eksternal perusahaan berasal dari pinjaman oleh kreditur dan dari para investor.

Tujuan dari suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Hani (2015, hal : 81) Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan merupakan estimasi laba masa depan adalah selisih antar pendapatan yang dikurangi semua biaya-biaya yang terjadi akibat operasional suatu perusahaan. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya jika biaya-biaya lebih besar dari pendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Laba atau rugi suatu perusahaan akan dilihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Ikhsan, Dkk (2016, hal : 4) Laporan keuangan (*financial report*) merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan secara ringkas semua transaksi yang bersifat keuangan dalam periode waktu tertentu yang

bersangkutan dan biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik pihak dalam (intern) maupun pihak luar (ekstern) mengenai kemampuan perusahaan dalam operasionalnya. Bagi pihak *intern* perusahaan yaitu untuk manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Selain itu juga untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Ukuran keberhasilan ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang diperoleh dari pengembangan asset-asset yang dimilikinya.

Disamping laporan keuangan yang utama tersebut ada laporan keuangan lainnya yang juga sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam hal ini efisiensi dana yaitu sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan membelanjakan dana tersebut, laporan inilah yang disebut dengan laporan sumber dan penggunaan kas.

Menurut Rukmini, (2015, hal : 69) Sumber kas dalam perusahaan berasal dari : penerimaan kas dari pelanggan, penjualan investasi jangka panjang, bertambahnya utang, bertambahnya modal saham, adanya keuntungan, penerimaan sewa, penurunan/berkurangnya aktiva lancar selain kas. Sedangkan penggunaan kas diantaranya disebabkan oleh bertambahnya aktiva lancar selain kas, bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya utang, kerugian perusahaan, pembayaran dividen. Sumber-

sumber dan penggunaan kas akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan. Sehingga dapat diketahui ketepatan (efektivitas) penggunaan kas.

Kas adalah aktiva lancar atau kekayaan perusahaan yang digunakan untuk membayar kewajiban saat ini, kas jenis aset yang paling likuid. Hampir seluruh aktivitas perusahaan dilakukan dengan kas, kekurangan kas atau kelebihan kas menimbulkan berbagai masalah.

Menurut Kasmir (2012, hal : 40) bahwa kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas yang akan datang. Sedangkan bagi kreditur atau bank dengan laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Oleh karena itu, analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan kas yang dimiliki sebaik-baiknya. Dari uraian tersebut dapat diketahui

bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya (sumber-sumbernya) maupun penggunaannya (pengeluarannya).

Berikut adalah data mengenai ikhtisar **PT. Nindya Karya Persero** dari tahun 2012-2016.

Tabel 1.1

PT. Nindya Karya Persero

Ikhtisar Keuangan periode 2012-2016

	Tahun	Kas	Persentase
Su mb er : PT. Nin	2012	204.223.258.166	0
	2013	234.121.874.642	0,14%
	2014	106.586.358.717	-0,54%
	2015	843.833.788.459	0,69%
	2016	293.997.462.359	-0,65%

dya Karya (Persero) Medan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa adanya penurunan kas yang terjadi di tahun 2014 dari 0,14% menjadi sebesar -0,54% dan terjadi peningkatan yang signifikan di tahun 2015 dari -0,54% menjadi sebesar 0,69% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan lagi dari 0,69% menjadi sebesar -0,65%. Apabila perusahaan memiliki saldo kas yang terlalu besar, maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam bentuk kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan dana. Sebaliknya apabila

saldo kas terlalu rendah, kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan likuiditas.

Penurunan dan peningkatan jumlah kas yang diperoleh tentunya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan kondisi perusahaan menjadi tidak likuid.

Dari uraian di atas terlihat bahwa pengelolaan kas itu sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Artinya jangan sampai perusahaan kekurangan uang kas untuk melakukan berbagai keperluan pengeluaran perusahaan. Kekurangan uang kas untuk memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan perusahaan. Demikian pula dengan kelebihan uang kas juga harus mampu di *manage* sebaik mungkin jangan sampai terjadi *idle* kas.

Agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan uang kas, perlu diperhatikan sumber-sumber penerimaan kas itu sendiri. Dalam memilih sumber kas tersebut harus diperhatikan untung ruginya, terutama kas yang diperoleh dari sumber pinjaman. Maksudnya sumber mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dibutuhkan pemahaman pihak manajemen khususnya manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dan utang jangka pendek perusahaan dapat dengan segera terpenuhi.

Menurut Munawir (2017, hal : 159) menyatakan aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terus menerus terjadi sepanjang perusahaan

beroperasi. Oleh karena itu pihak manajemen perlu mengatur baik aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Hal-hal yang perlu diatur misalnya agar jumlah uang masuk selalu lebih besar dibandingkan jumlah uang keluar. Dengan demikian, keseimbangan *cash flow* perusahaan dapat terjamin.

Menurut La Ane (2011, hal : 55) Laporan arus kas merupakan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas masuk dan arus kas keluar harus diupayakan seimbang, artinya tidak terjadi saldo kas yang berlebihan atau *defisit*. Arus kas yang pengelolaannya tidak benar akan mengakibatkan ketidak seimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak *liquid* nya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang akan dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan. Adapun penulis sajikan data arus kas yang terdapat pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan.

Tabel 1.II : Laporan Arus Kas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016

Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(346.450.04)	419.353.69	(460.878.24)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(43.435.68)	(16.974.24)	199.081.76
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	262.305.20	334.867.98	(288.039.85)

Sumber : PT. Nindya Karya (Persero) Medan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa adanya penurunan kas yang terjadi di tahun 2014 yang disebabkan karena menurunnya sumber dana dan besarnya jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi dan investasi dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2015 disebabkan karena meningkatnya sumber dana pada aktivitas operasi khususnya pendanaan dan menurunnya jumlah kas yang digunakan pada aktivitas investasi. Kemudian terjadi lagi penurunan kas pada tahun 2016 yang disebabkan karena besarnya jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi dan pendanaan.

Menurut La Ane (2011, hal : 198) Klasifikasi laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu :

1. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Aktivitas pendanaan adalah aktiva yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Perusahaan PT. Nindya Karya (Persero) Medan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan karena perusahaan ini harus memberikan

suatu dana untuk anak-anak perusahaannya di wilayah-wilayah tertentu dalam melakukan kegiatan operasinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan sumber dan penggunaan kas yang dilakukan oleh PT. Nindya Karya Persero dengan memilih judul “ **Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan kas pada tahun 2014 dan 2016
2. Adanya peningkatan kas pada tahun 2015 yang dikarenakan faktor pinjaman dari bank
3. Belum dilakukannya analisa sumber dan penggunaan kas

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini membatasi yang hendak diteliti. Batasan masalah ini perlu dibuat agar fokus masalah yang di teliti semakin jelas. Dalam penelitian membatasi pada pembahasan sumber dan penggunaan kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sumber kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan?
2. Bagaimanakah penggunaan kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana sumber kas yang ada pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan
- b. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan kas yang dilakukan oleh PT. Nindya Karya (Persero) Medan

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis yaitu dalam menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi manajemen dalam hal penggunaan kas dan sumber kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan.

- b. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, dan masukan kepada perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya, khususnya terhadap sumber dan penggunaan kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah informasi maupun bahan pembandingan dalam hal yang sama yang berkaitan dengan masalah ini bagi peneliti lain dimasa yang mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Kas

Kas sangat penting bagi perusahaan, keberadaan kas diperlukan untuk membiayai operasional sehari-hari perusahaan yang membutuhkan dana tunai seperti pembelian bahan baku, pembayaran beban tunai dan keperluan lainnya.

Manajemen yang mampu mengelola kas berdasarkan karena kemampuan khusus masing-masing perusahaan secara tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan pemanfaatan dana yang efisien serta menjaga operasional perusahaan tetap berjalan.

Menurut Fetria Eka Yudiana (2013, hal : 140) Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling *likuid*) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi.

Menurut La Ane (2011, hal : 198) Kas merupakan konsep dana yang paling berguna, karena keputusan para investor, kreditor, dan pihak lainnya terfokus pada penilaian arus kas dimasa datang. Perusahaan akan memanfaatkan kas menganggur dengan menanamkannya pada investasi jangka pendek yang sangat likuid. adalah uang tunai baik uang kertas maupun uang logam yang dikeluarkan oleh negara maupun yang masih berlaku simpanan giro dan bentuk alat pembayaran lainnya yang mempunyai seperti kas.

Menurut Ikhsan, Dkk (2016, hal : 116) Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya.

Kemudian Munawir (2017, hal : 158) menyatakan bahwa pengertian kas adalah sebagai berikut : Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan yang mana alat pembayaran tersebut bersifat bebas dan siap digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dan diterima secara umum sebesar nilai nominalnya.

2. Jenis-Jenis Kas

Kas tersusun dari simpanan komersial dan rekening / deposito di bank atau di tempat lain serta pos-pos yang ada dalam perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai alat media tukar atau dapat diterima sebagai setoran oleh bank dengan nilai yang tercantum didalamnya.

Menurut Ikhsan, Dkk (2016, hal : 144), kas dapat diklasifikasikan menjadi 2 macam yaitu :

1. *Cash on hand*

Cash on Hand adalah uang yang tersedia dikasir perusahaan. Yang termasuk *Cash on hand* adalah *petty cash* yaitu kas kecil yang tersedia

dikasir perusahaan untuk memenuhi pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil.

2. *Cash in bank*. *Cash in bank* adalah uang suatu perusahaan yang berada di bank.

Menurut Hermanto dan Agung (2012, hal : 62), “ kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposito*) “.

Berdasarkan kutipan-kutipan mengenai jenis-jenis kas maka dapat disimpulkan bahwa kas memiliki unsur-unsur kas pada perusahaan (*cash on hand*) dan kas di bank (*cash in bank*). Unsur kas yang ada di perusahaan terdiri dari uang tunai yang meliputi uang logam dan uang kertas termasuk di dalamnya uang tunai yang ada pada pemegang dana kas kecil dan cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain tapi oleh perusahaan belum diuangkan atau disetor sebagai rekening giro di bank. Sedangkan kas di bank adalah semua saldo rekening koran/rekening giro bank dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan setiap saat sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek.

3. Analisis Sumber dan Penggunaan kas

Analisis sumber dan penggunaan kas bagi perusahaan berfungsi sebagai alat analisis untuk mengetahui darimana kas perusahaan mendapatkan dana serta bagaimana memanfaatkan dalam operasional.

PT. Nindya Karya (Persero) Medan operasionalnya menggunakan sumber dana dari hutang baik itu hutang lancar maupun hutang jangka panjang serta investasi tentunya membutuhkan analisis sumber dan penggunaan dana untuk mengetahui efisiensi pengelolaannya.

Menurut Rukmini (2015, hal : 68) Analisa sumber dan penggunaan kas atau sering disebut juga Analisa Kas merupakan salah satu alat analisa financial. Maksud utama dari analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana kas digunakan dan bagaimana kebutuhan kas tersebut dibelanjai. Dengan kata lain dengan analisa aliran kas itu akan dapat diketahui darimanakah kas berasal dan untuk apakah kas itu digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan darimana kas berasal dan untuk apa itu digunakan maka disebut laporan sumber dan penggunaan kas.

Pada umumnya dana dapat diartikan sebagai kas (dan setara kas) atau modal kerja. Untuk analisis ini dana diartikan sebagai kas. Analisis sumber dan penggunaana dana, dimana dana diartikan sebagai kas, sangat berguna untuk melihat aliran kas (cash flow) yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Dengan menggunakan teknik analisis sumber dan penggunaan kas (analisis aliran kas) ini maka pengelola perusahaan akan memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) kas selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kas.

Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan periode bersangkutan, sehingga dapat diketahuo ketepatan (efektivitas) penggunaan kas. Disamping itu pihak *stakeholder* juga dapat mengetahui aliran dana yang terjadi terutama bagi kreditur dan pemegang saham. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas membutuhkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi kemudian

memperhatikan perubahan-perubahan dari elemen-elemen laporan keuangan tersebut.

a. Sumber Penerimaan Kas

Menurut Munawir (2017, hal : 159) sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun tidak yang berwujud (intangible assets); atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti hutang baik jangka pendek (wessel) maupun hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik atau hutang jangka panjang yang lain) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas; misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasi-investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Menurut Riyanto dan Agung (2011, hal : 346) bahwa : perubahan yang efeknya menambah kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan kas adalah sebagai berikut :

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas. Berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan itu.
2. Berkurangnya aktiva tetap selain kas. Berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan.
3. Bertambahnya setiap jenis hutang. Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan.
4. Bertambahnya modal. Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru.
5. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaan pun bertambah.

b. Penggunaan Kas

Menurut Munawir (2017, hal : 159) penggunaan kas dalam suatu perusahaan dapat disebabkan karena adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
4. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan lain sebagainya.

Menurut Riyanto dan Agung (2011, hal : 346) bahwa : perubahan yang efeknya mengurangi kas dan dikatakan sebagai pengeluaran atau penggunaan kas adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya aktiva lancar selain kas. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.
2. Bertambahnya aktiva tetap. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.
3. Berkurangnya setiap jenis hutang. Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan

telah melunasi atau mengangsur hutangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.

4. Berkurangnya modal. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas fapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.
5. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutupi kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

Penggunaan kas ini harus disusun sedemikian rupa dalam suatu rencana pengeluaran kas. Ada kas yang memang harus segera dikeluarkan pada saat dibutuhkan dan ada pula yang memiliki jangka waktu tertentu pengeluarannya. Artinya, pengeluaran tersebut menunggu jatuh temponya. Namun tetap harus dianggarkan, agar tidak mengganggu pengeluaran yang lain.

4. Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas

Laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa yang akan mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau *cash flow* di masa yang akan datang.

Menurut Munawir (2017, hal : 157) Laporan perubahan kas (cash flow statement) atau laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk

menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber dan penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.

Subyek laporan perubahan kas adalah sumber dan penggunaan kas, sedang subyek laporan laba rugi adalah penghasilan yang direalisasi atau diperoleh dan biaya yang terjadi tanpa memperhatikan apakah penghasilan itu sudah diterima uangnya atau belum dan apakah biaya-biaya itu sudah dibayar per kas atau belum. Oleh karena itu laporan sumber dan penggunaan kas (laporan perubahan kas) sifatnya atau scopenya lebih luas daripada laporan laba rugi baik yang penyusunannya berdasarkan cash basis maupun accruals basis.

B. Kerangka Berfikir

Dalam setiap bentuk usaha atau perusahaan sudah sewajibnya memiliki informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Hermanto dan Agung (2012, hal : 2) : laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi yang dilakukan dari perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi atau satu tahun buku.

Menurut Rambe, Dkk (2015, hal : 39) : fungsi laporan keuangan sangat penting sekali, mengingat banyak pihak yang memerlukannya. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : neraca, laporan laba rugi,

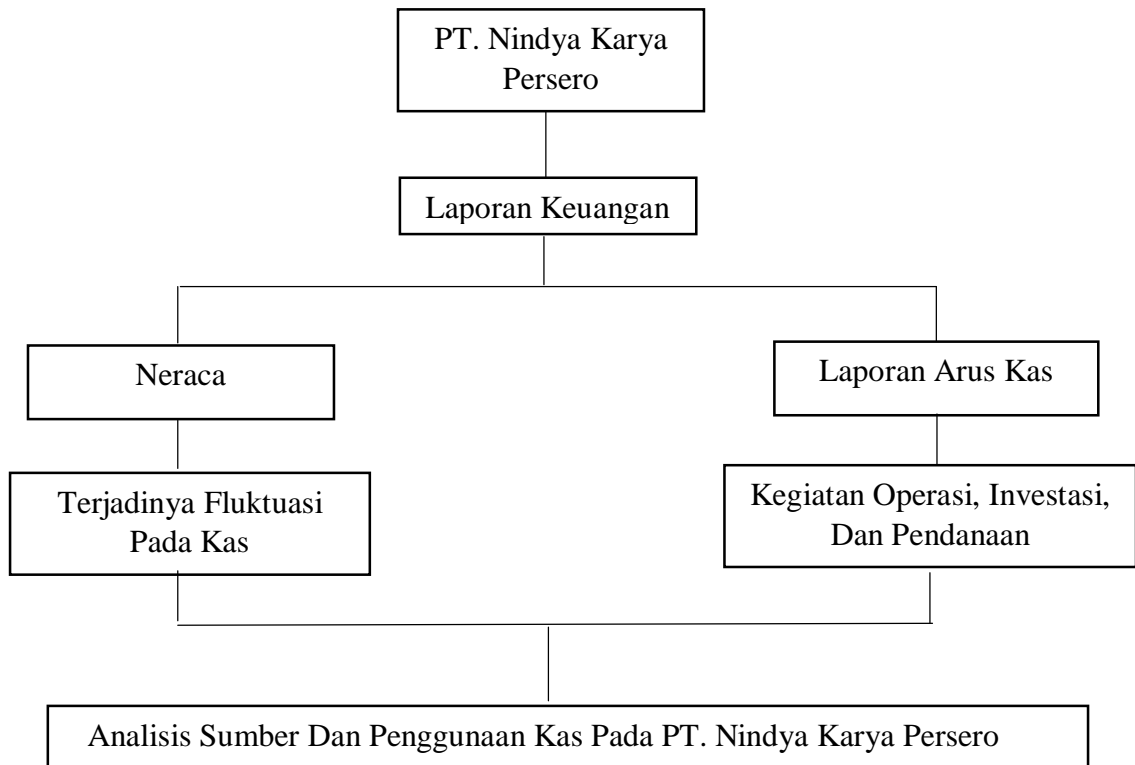
laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2017, hal : 13) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi berdasarkan aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Laporan arus kas juga menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas dalam periode tertentu.

Dengan demikian sumber dan penggunaan kas sangat perlu untuk diawasi dan dikontrol dalam pelaksanaannya karena merupakan bagian terpenting dari suatu aktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut maka dapat digambarkan arah kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sumber dan penggunaan kas yang dilakukan perusahaan yang dibuat berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah analisis sumber dan penggunaan kas.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Sumber Kas

Sumber kas menunjukkan darimana sumber-sumber kas yang diperoleh dalam menjalankan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan. Sumber kas yang ada pada perusahaan PT. Nindya Karya (persero) Medan ini berasal dari 3 (tiga) aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Tetapi sumber kas terbesar dan berpengaruh adalah dari aktivitas operasi dan pendanaan.

2. Penggunaan Kas

Pada penggunaan kas ini akan terlihat penggunaan kas dalam suatu perusahaan. Penggunaan kas ini akan menyebabkan kas berkurang dalam suatu perusahaan.

Penggunaan kas pada perusahaan PT. Nindya Karya (Persero) Medan untuk pembayaran utang usaha pihak ketiga, utang pajak, pembelian aset tetap, dan pembayaran pinjaman bank dan non bank serta utang lain-lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Guna mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian pada objek penelitian yang di laksanakan pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan yang beralamatkan Jl. Sisingamangaraja XII No. 90 Medan, Telp (061) 7869713.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2017 hingga Maret 2018. Dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■															
2	Pengajuan Judul		■														
3	Penyusunan Proposal			■													
4	Bimbingan Proposal				■	■	■										
5	Seminar Proposal							■									
6	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi													■	■		
8	Sidang															■	

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif, yaitu :

1. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau kalimat dan diperoleh langsung yang terjadi di lapangan dari teknik wawancara, kemudian akan diolah penulis, seperti wawancara dengan staff keuangan.
2. Data Kualitatif merupakan data yang berupa angka-angka dari laporan keuangan neraca dan laporan arus kas.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk yang sudah jadi atau dokumentasi seperti laporan keuangan neraca dan laporan arus kas pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan periode 2012 sampai dengan 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang peneliti pakai dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data-data tertulis berupa laporan keuangan PT. Nindya Karya (Persero) Medan. Untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan dokumentasi langsung dari PT. Nindya Karya (Persero) Medan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif pendekatan yang merupakan metode yang digunakan dengan merumuskan perhatian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan

disusun dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi tentang pencatatan, perolehan dan penggolongan masalah yang ada dalam perusahaan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti neraca 2012-2016 dan laporan arus kas 2012-2016.
2. Mengumpulkan data-data sumber kas dan penggunaan kas.
3. Analisis trend pada sumber kas dan penggunaan kas.
4. Melakukan interpretasi pada sumber dan penggunaan kas.
5. Menyimpulkan temuan penelitian dengan mengkaitkan antara manajemen kas dengan sumber dan penggunaan kas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Ikhtisar Laporan Kas

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kondisi keuangan PT. Nindya Karya (Persero) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Data ini diperoleh dari Divisi Keuangan berupa laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada deskriptif kondisi perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan kas membutuhkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi kemudian memperhatikan perubahan-perubahan dari elemen-elemen laporan keuangan tersebut.

Berikut adalah data kas PT. Nindya Karya (Persero) Medan

Tabel IV.II
Ikhtisar laporan kas

Tahun	Kas	Persentase
2012	204.223.258.166	0
2013	234.121.874.642	0,14%
2014	106.586.358.717	-0,54%
2015	843.833.788.459	0,69%
2016	293.997.462.359	-0,65%

Sumber Data : Diolah

Dari data di atas dapat dilihat bahwa adanya penurunan kas yang terjadi di tahun 2014 dari 0,14% menjadi sebesar -0,54% dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2015 dari -0,54% menjadi sebesar 0,69% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan lagi dari 0,69% menjadi sebesar -0,65%. Apabila perusahaan memiliki saldo kas yang terlalu besar, maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam bentuk kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan dana. Sebaliknya apabila saldo kas terlalu rendah, kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan likuiditas.

Penurunan dan peningkatan jumlah kas yang diperoleh tentunya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan kondisi perusahaan menjadi tidak likuid.

Dari uraian di atas terlihat bahwa pengelolaan kas itu sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Artinya jangan sampai perusahaan kekurangan uang kas untuk melakukan berbagai keperluan pengeluaran perusahaan. Kekurangan uang kas untuk memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan perusahaan. Demikian pula dengan kelebihan uang kas juga harus mampu di *manage* sebaik mungkin jangan sampai terjadi *idle* kas.

Agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan uang kas, perlu diperhatikan sumber-sumber penerimaan kas itu sendiri. Dalam memilih sumber kas tersebut harus diperhatikan untung ruginya, terutama kas yang diperoleh dari sumber pinjaman. Maksudnya sumber mana yang lebih

memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dibutuhkan pemahaman pihak manajemen khususnya manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dan utang jangka pendek perusahaan dapat dengan segera terpenuhi.

2. Analisa Sumber Dan Penggunaan Kas

Arus kas masuk dan arus kas keluar harus diupayakan seimbang, artinya tidak terjadi saldo kas yang berlebihan atau *defisit*. Arus kas yang pengelolaannya tidak benar akan mengakibatkan ketidak seimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak *liquid* nya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga.

Namun, jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang akan dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan. Adapun penulis sajikan data arus kas yang terdapat pada PT. Nindya Karya (Persero) Medan.

Tabel 1V.III : Laporan Arus Kas

Uraian	2012	2013
Arus kas dari aktivitas operasi		
- Penerimaan kas dari pelanggan	1.494.547.503.160	1.834.038.565.730
- Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(1.496.326.019.259)	(1.657.047.153.676)
- Pembayaran kas kepada karyawan	(81.358.988.265)	(109.185.874.377)
- Penerimaan bunga giro dan deposito	1.154.729.817	10.286.680.954
- Pembayaran beban pinjaman	(65.273.882.644)	(60.523.429.618)
- Pembayaran pajak penghasilan	(47.256.094.777)	(54.398.385.374)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(194.512.751.968)	(36.829.596.360)
Arus kas dari aktivitas investasi		
- Penerimaan pencarian surat utang	-	50.000.000.000
- Penerimaan atas penuaian aset tetap	-	310.767.500
- Penambahan aset tetap	(2.326.739.000)	(68.188.832.382)
- Penambahan aset dalam penyelesaian	-	(31.868.316.415)
- Penambahan (pengurangan) aset lain-lain	2.009.932.703	(49.660.329)
- Penambahan investasi jangka pendek	(250.000.000.000)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivita investasi	(250.316.805.297)	(49.796.041.626)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	716.661.160.000	831.635.811.990
- Pembayaran pinjaman jangka pendek	(696.796.285.000)	(810.946.000.000)
- Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	102.165.557.528	150.026.964.811
- Pembayaran pinjamn bank jangka panjang	(89.000.000.000)	(103.192.522.339)
- Penerimaan tambahan modal	499.997.421.000	49.000.000.000
Kas bersih yang digunakn untuk aktivitas pendanaan	533.027.853.528	116.524.254.462
Kenaikan bersih kas dan setara kas	88.198.295.263	29.898.616.476
Kas dan setara kas pada awal tahun	116.024.962.903	204.223.258.166
Kas dan setara kas pada akhir tahun	204.223.258.166	234.121.874.642

Sumber : PT. Nindya Karya Medan

Tabel IV.IV : Laporan Arus Kas

Uraian	2014	2015	2016
Arus kas bersih dari aktivitas operasi			
1. Penerimaan kas dari pelanggan	1.653.092.174.585	3.275.330.778.799	3.889.536.635.393
2. Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(1.760.807.081.941)	(2.540.833.637.882)	(3.888.917.186.199)
3. Pembayaran kas kepada karyawan	(116.117.456.125)	(124.449.806.551)	(261.609.648.447)
4. Penerimaan bunga giro dan deposito	8.453.080.653	8.228.305.916	8.281.111.493
5. Pembayaran beban bunga pinjaman	(72.528.646.373)	(94.406.982.542)	(73.761.989.357)
6. Pembayaran pajak penghasilan	(58.497.111.728)	(104.514.966.067)	(134.407.157.889)
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(346.405.040.929)	419.353.691.673	(460.878.235.006)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi			
7. Penjualan aset tetap	444.234.992	-	250.000.000.000
8. Pembelian aset tetap	(21.471.359.241)	(1.773.350.071)	(23.356.061.456)
9. Penambahan aset tak berwujud	-	(388.102.000)	(604.183.000)
10. Penambahan aset dalam penyelesaian	(22.408.556.775)	(14.720.788.791)	(26.711.392.372)
11. Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-	(92.001.000)	(246.600.900)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(43.435.681.024)	(16.974.241.862)	199.081.762.272
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan			
12. Penerimaan pinjaman bank dan non bank	1.642.076.830.008	1.471.376.000.000	6.622.430.288.351
13. Pembayaran pinjaman bank dan non bank	(1.379.771.623.980)	(1.136.508.020.069)	(6.877.021.254.567)
14. Pembayaran dividen tunai	-	-	(17.640.000.000)
15. Pembayaran uang muka dividen	-	-	(15.808.887.150)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	262.305.206.028	334.867.979.931	(288.039.853.366)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(127.535.515.925)	737.247.429.742	(549.836.326.100)
Kas dan setara kas pada awal tahun	234.121.874.642	106.586.358.717	843.833.788.459
Kas dan setara kas pada akhir tahun	106.586.358.717	843.833.788.459	293.997.462.359

Sumber : PT. Nindya Karya (Persero) Medan

Jumlah aliran arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan aliran kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, pemeliharaan kemampuannya tersebut membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan para sumber pendanaan dari luar.

Salah satu analisis keuangan yang sangat penting bagi manajer keuangan, disamping alat keuangan lainnya adalah laporan arus kas. Yang dimaksud dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana akan digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut akan dibelanjakan. Analisis arus kas tersebut dapat diketahui darimana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan darimana diperoleh dan untuk apa kas tersebut digunakan, seiring disebut sebagai laporan arus kas.

Tabel IV.V
PT.Nindya Karya (Persero)
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2012

a. Aktivitas Operasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan kas dari pelanggan	1.494.547.503.160	Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	1.496.326.019.259
Penerimaan bunga giro dan deposito	1.154.729.817	Pembayaran kas kepada karyawan	81.358.988.265
		Pembayaran beban pinjaman	65.273.882.644
		Pembayaran pajak penghasilan	47.256.094.777
Jumlah	1.495.702.232.977	Jumlah	1.690.214.984.945
Kekurangan Dana :		194.512.751.968	

b. Aktivitas Investasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah

Penambahan aset lain-lain	2.009.932.703	Penambahan aset tetap	2.326.739.000
		Penambahan investasi jangka pendek	250.000.000.000
Jumlah	2.009.932.703	Jumlah	252.326.739.000
Kekurangan Dana :			250.316.806.297

c. Aktivitas Pendanaan

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan pinjaman jangka pendek	716.661.160.000	Pembayaran pinjaman jangka pendek	696.796.285.000
Penerimaan pinjaman jangka panjang	102.165.557.528	Pembayaran pinjaman jangka panjang	89.000.000.000
Penerimaan tambahan modal	499.997.421.000		
Jumlah	1.318.824.138.528	Jumlah	785.796.285.000
Kelebihan Dana		:	
533.027.853.528			

Sumber Data : Diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tahun 2012 diatas dapat dilihat bahwa kas masuk (sumber kas) pada aktivitas operasi dan aktivitas investasi lebih kecil daripada kas keluar (penggunaan kas) untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi yang menyebabkan kurangnya dana. Tetapi pada aktivitas pendanaan, sumber kas lebih besar ketimbang penggunaan kas dan perusahaan lebih banyak menggunakan aktivitas pendanaan atau pinjaman dari bank untuk menutupi kekurangan yang ada pada aktivitas operasi dan investasi guna menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Tabel IV.V
PT.Nindya Karya (Persero)
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2013

a. Aktivitas Operasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan kas dari pelanggan	1.834.038.565.730	Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	1.657.047.153.676
Penerimaan bunga giro dan deposito	10.286.680.954	Pembayaran kas kepada karyawan	109.185.874.377
		Pembayaran beban	60.523.429.618

		pinjaman	
		Pembayaran pajak penghasilan	54.398.385.374
Jumlah	1.844.325.246.684	Jumlah	1.881.154.843.045
Kekurangan Dana :			36.829.596.360

b. Aktivitas Investasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan pencairan surat utang	50.000.000.000	Penambahan aset tetap	68.188.832.382
Penerimaan penjualan aset tetap	310.767.500	Penambahan aset dalam penyelesaian	31.868.316.415
		Pengurangan aset lain-lain	49.660.329
Jumlah	50.310.767.500	Jumlah	100.106.809.126
Kekurangan Dana :			49.796.041.626

c. Aktivitas Pendanaan

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan pinjaman jangka pendek	831.635.811.990	Pembayaran pinjaman jangka pendek	810.946.000.000
Penerimaan pinjaman jangka panjang	150.026.964.811	Pembayaran pinjaman jangka panjang	103.192.522.339
Penerimaan tambahan modal	49.000.000.000		
Jumlah	1.030.662.776.801	Jumlah	914.138.522.339
Kelebihan Dana	116.524.254.462		:

Sumber Data : Diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tahun 2013 diatas dapat dilihat bahwa kas masuk (sumber kas) pada aktivitas operasi dan aktivitas investasi lebih kecil daripada kas keluar (penggunaan kas) untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi yang menyebabkan kurangnya dana. Tetapi pada aktivitas pendanaan, sumber kas lebih besar ketimbang penggunaan kas dan perusahaan lebih banyak menggunakan aktivitas pendanaan atau pinjaman dari bank untuk menutupi kekurangan yang ada pada aktivitas operasi dan investasi guna menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Tabel IV.VI
PT.Nindya Karya (Persero)
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2014

a. Aktivitas Operasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan kas dari pelanggan	1.653.092.174.585	Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	1.760.807.081.941
Penerimaan bunga giro dan deposito	8.453.080.653	Pembayaran kas kepada karyawan	116.117.456.125
		Pembayaran beban pinjaman	72.528.646.373
		Pembayaran pajak penghasilan	58.497.111.728
Jumlah	1.661.545.255.238	Jumlah	2.007.950.296.167
Kekurangan Dana :		346.405.040.929	

b. Aktivitas Investasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penjualan aset tetap	444.234.992	pembelian aset tetap	21.471.359.241
		Penambahan aset dalam penyelesaian	22.408.556.775
Jumlah	444.234.992	Jumlah	43.879.916.016
Kekurangan Dana :		43.435.681.024	

c. Aktivitas Pendanaan

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan pinjaman bank dan non bank	1.642.076.830.008	Pembayaran pinjaman bank dan non bank	1.379.771.623.980
Jumlah	1.642.076.830.008	Jumlah	1.379.771.623.980
Kelebihan Dana		262.305.206.028	

Sumber Data : Diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tahun 2014 diatas dapat dilihat bahwa kas masuk (sumber kas) pada aktivitas operasi dan aktivitas investasi lebih kecil daripada kas keluar (penggunaan kas) untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi yang menyebabkan kurangnya dana. Tetapi pada aktivitas pendanaan, sumber kas lebih besar ketimbang penggunaan kas namun sisa dana dari aktivitas pendanaan tidak cukup untuk menutupi kekurangan yang ada pada aktivitas operasi dan investasi sehingga perusahaan mengambil sebagian kas dari akhir tahun 2013 untuk menutupi kekurangan yang ada guna menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Tabel IV.VII
PT.Nindya Karya (Persero)
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2015

a. Aktivitas Operasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan kas dari pelanggan	3.275.330.778.799	Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	2.540.833.637.882
Penerimaan bunga giro dan deposito	8.228.305.916	Pembayaran kas kepada karyawan	124.449.806.551
		Pembayaran beban pinjaman	94.406.982.542
		Pembayaran pajak penghasilan	104.514.966.067
Jumlah	3.283.559.084.715	Jumlah	2.864.205.393.036
Kelebihan Dana :		419.353.691.673	

b. Aktivitas Investasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
		pembelian aset tetap	1.773.350.071
		Penambahan aset tak terwujud	388.102.000
		Penambahan aset dalam penyelesaian	14.720.788.791
		Penambahan investasi jangka panjang lainnya	92.001.000

Jumlah		Jumlah	16.974.241.862
Kekurangan Dana :			16.974.241.862

c. Aktivitas Pendanaan

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan pinjaman bank dan non bank	1.471.376.000.000	Pembayaran pinjaman bank dan non bank	1.136.508.020.069
Jumlah	1.471.376.000.000	Jumlah	1.136.508.020.069
Kelebihan		Dana	
334.867.979.931		:	

Sumber Data : Diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tahun 2015 diatas dapat dilihat bahwa kas masuk (sumber kas) pada aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan lebih besar daripada kas keluar (penggunaan kas) untuk aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan yang menyebabkan berlebihnya dana dan meningkatkan kas. Tetapi pada aktivitas investasi, tidak adanya sumber kas yang diterima dan penggunaan kas yang lebih besar yang menyebabkan kurangnya dana dan perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan untuk menutupi kekurangan yang ada pada aktivitas investasi guna menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Tabel IV.VIII
PT.Nindya Karya (Persero)
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas
Periode 31 Desember 2016

a. Aktivitas Operasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan kas dari	3.889.536.635.393	Pembayaran kas kepada	3.888.917.186.199

pelanggan		pemasok dan pihak ketiga	
Penerimaan bunga giro dan deposito	8.281.111.493	Pembayaran kas kepada karyawan	261.609.648.447
		Pembayaran beban pinjaman	73.761.989.357
		Pembayaran pajak penghasilan	134.407.157.889
Jumlah	3.897.817.746.886	Jumlah	4.358.695.981.892
Kekurangan Dana :			460.878.235.006

b. Aktivitas Investasi

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penjualan aset tetap	250.000.000.000	pembelian aset tetap	23.356.061.456
		Penambahan aset tak terwujud	604.183.000
		Penambahan aset dalam penyelesaian	26.711.392.372
		Penambahan investasi jangka panjang lainnya	246.600.900
Jumlah	250.000.000.000	Jumlah	50.918.237.728
Kelebihan Dana :			199.081.762.272

c. Aktivitas Pendanaan

Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Penerimaan pinjaman bank dan non bank	6.622.430.288.351	Pembayaran pinjaman bank dan non bank	6.877.021.254.567
		Pembayaran dividen tunai	17.640.000.000
		Pembayaran uang muka dividen	15.808.887.150
Jumlah	6.622.430.288.351	Jumlah	6.910.470.141.717
Kekurangan Dana :			288.039.853.366

Sumber Data : Diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tahun 2016 diatas dapat dilihat bahwa kas masuk (sumber kas) pada aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan lebih kecil daripada kas keluar (penggunaan kas) untuk aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan yang menyebabkan kurangnya dana dan menurunnya kas. Tetapi pada aktivitas investasi, sumber kas yang diterima lebih besar daripada penggunaan yang lebih kecil yang menyebabkan berlebihnya dana namun sisa dana yang ada pada aktivitas investasi tidak bisa mencukupi untuk

kekurangan pada aktivitas operasi dan investasi sehingga perusahaan lebih banyak menggunakan kas dari akhir tahun 2015 guna menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

B. Pembahasan

1. Analisa Laporan Arus Kas

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan kas perusahaan, sehingga dari situ dapat dilihat perubahan kas dan kemudian dapat di analisis sumber dan penggunaan kas perusahaan. Dimana kas tersebut akan dapat memberikan gambaran bagaimana analisis sumber dan penggunaan kas perusahaan apakah sudah efisien atau tidak efisien perusahaan dalam menggunakan kasnya dan sumber kas perusahaan.

Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, perhitungan kas dengan melihat laporan neraca dan laporan arus kas. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 kas perusahaan mengalami naik turun setiap tahunnya.

Menurut Munawir (2017, hal : 159) menyatakan aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terus menerus terjadi sepanjang perusahaan beroperasi. Oleh karena itu pihak manajemen perlu mengatur baik aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Hal-hal yang perlu diatur misalnya agar jumlah uang masuk

selalu lebih besar dibandingkan jumlah uang keluar. Dengan demikian, keseimbangan *cash flow* perusahaan dapat terjamin.

Menurut La Ane (2011, hal : 55) Laporan arus kas merupakan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut La Ane (2011, hal : 198) Klasifikasi laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu :

- a. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- c. Aktivitas pendanaan adalah aktiva yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Pada tahun 2012 kas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 204.223.258.166 atau 0.76% dibandingkan dengan kas yang ada pada tahun 2011 sebesar 116.024.962.903. Pada tahun 2012 perusahaan mendapatkan sumber dari aktivitas operasi yaitu pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar 1.494.547.503.160 dan dari penerimaan bunga giro dan deposito sebesar 1.154.729.817 namun penggunaan kas pada aktivitas operasi lebih besar dari pada sumbernya yaitu untuk pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar (1.496.326.019.259), pembayaran kas kepada karyawan sebesar (81.358.988.265), pembayaran beban pinjaman sebesar

(65.273.882.644) dan pembayaran pajak penghasilan sebesar (27.256.094.777) sehingga menyebabkan kurangnya dana untuk mengatasi pengeluaran sebesar (-194.512.751.968). Kemudian pada aktivitas investasi perusahaan mendapatkan sumber dana dari penambahan (pengurangan) aset lain-lain sebesar 2.009.932.703 namun tetap sama dengan aktivitas operasi yaitu penggunaan kas pada aktivitas investasi lebih besar daripada sumber yang didapat yaitu untuk penambahan aset tetap sebesar (2.326.739.000), penambahan investasi jangka pendek sebesar (250.000.000.000) dan menyebabkan kurangnya dana untuk pengeluaran aktivitas investasi sebesar (-250.316.805.297). Pada aktivitas pendanaan perusahaan banyak mendapat sumber dana yang sangat besar dari penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar 716.661.160.000, penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar 102.165.557.528 dan dari penerimaan tambahan modal sebesar 499.997.421.000 sedangkan penggunaan yang dikeluarkan hanya untuk pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar 696.796.285.000 dan untuk pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar 89.000.000.000. Perusahaan menggunakan sisa kas dari aktivitas pendanaan untuk menutupi kekurangan aktivitas operasi dan investasi dan mendapatkan kas bersih sebesar 88.198.295.263 dan meningkat diakhir tahun sebesar 204.223.258.166.

Pada tahun 2013 kas perusahaan terus meningkat sebesar 234.121.874.642 atau 0.14% dibandingkan dengan kas yang ada pada tahun 2012 yaitu sebesar 204.223.258.166. Perusahaan mendapatkan sumber kas dari aktivitas operasi khususnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar

1.834.038.565.730 yang meningkat 0.22% dari tahun 2012 dan mendapatkan sumber dari penerimaan bunga giro dan deposito sebesar 10.286.680.954 yang meningkat drastis sebesar 7.9% dari tahun 2012, sedangkan penggunaan kas yang ada pada aktivitas operasi mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2012 ke 2013 pada pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar (1.657.047.153,676), pembayaran kas kepada karyawan sebesar (109.185.874.377), pembayarn beban pinjaman sebesar (60.523.429.618), dan pembayaran pajak penghasilan sebesar (54.398.385.374) yang menyebabkan kurangnya dana sebesar (-36.829.596.360). Kemudian pada aktivitas investasi perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan pencarian surat utang sebesar 50.000.000.000, penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar 310.767.500 dan banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi yaitu untuk penambahan aset tetap sebesar (68.188.832.382), penambahan aset dalam penyelesaian sebesar (31.868.316.415) dan penambahan atau pengurangan aset lain-lain sebesar (49.660.329) yang menyebabkan kurangnya dana untuk membiayai aktivitas investasi sebesar (-49.796.041.626). Pada aktivitas pendanaan perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar 831.635.811.990, penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar 150.026.964.811, dan dari penerimaan tambahan modal sebesar 49.000.000.000 tetapi pengeluaran untuk aktivitas pendanaan juga meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu untuk pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar (810.946.000.000), dan untuk pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar (103.192.522.339) dan tersisa sebesar 116.524.254.462 yang digunakan untuk

menutupi kekurangan pada aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Perusahaan mendapatkan kas bersih sebesar 29.898.616.476 dan pada akhir tahun 2013 perusahaan mendapatkan kas sebesar 234.121.874.642.

Pada tahun 2014 kas perusahaan mengalami penurunan sebesar 106.586.358.717 atau -0.5% dibandingkan dengan kas yang ada pada tahun 2013 sebesar 234.121.874.642. Perusahaan mendapatkan dana dari aktivitas operasi khususnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 1.653.092.174.585 menurun -0.09 dibandingkan dengan tahun 2013 dan mendapatkan sumber dari penerimaan bunga giro dan deposito sebesar 8.453.080.653 menurun -0.17% dari tahun 2013, namun penggunaan dana yang dikeluarkan untuk aktivitas operasi meningkat drastis dari tahun 2013 khususnya pada pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar (1.760.807.081.941), pembayaran kas kepada karyawan sebesar (116.117.456.125), pembayaran beban bunga pinjaman sebesar (72.528.646.373) dan pembayaran pajak penghasilan sebesar (59.497.111.728) yang menyebabkan kurangnya dana sebesar (-346.405.040.929). Kemudian pada aktivitas investasi perusahaan mendapatkan sumber dana yang sedikit yaitu dari penjualan aset tetap sebesar 444.234.992 dan banyaknya pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas investasi yaitu pada pembelian aset tetap sebesar (21.471.359.241) dan penambahan aset dalam penyelesaian sebesar (22.408.556.775) yang menyebabkan kurangnya dana sebesar (-43.435.681.024). Pada aktivitas pendanaan perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan pinjaman bank dan non bank sebesar 1.642.076.830.008 tetapi besar pula biaya yang

harus dikeluarkan perusahaan untuk membiayai pembayaran pinjaman bank dan non bank sebesar (1.379.771.623.980) meningkat 0.9 dibandingkan dengan tahun 2013. Kas bersih perusahaan mengalami kekurangan sebesar (-127.535.515.925) yang ditutupi oleh kas yang ada pada akhir tahun 2013 sebesar 234.121.874.642 dan kas bersih pada akhir tahun 2014 yang diterima perusahaan adalah sebesar 106.586.358.717.

Pada tahun 2015 kas perusahaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 843.833.788.459 atau 6.9% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 106.586.358.717. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari aktivitas operasi khususnya pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar 3.275.330.778.799 meningkat 0.9% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1.653.092.174.585 dan mendapatkan sumber dana dari penerimaan bunga giro dan deposito sebesar 8.228.305.916 sedangkan pengeluaran untuk aktivitas operasi perusahaan mengalami peningkatan pada pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar (2.540.833.637.882), pembayaran kas kepada karyawan (124.449.806.551), pembayaran beban bunga pinjaman sebesar (94.406.982.542), dan pembayaran pajak penghasilan sebesar (105.514.966.067) yang menyebabkan berlebihnya dana yang dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasi dan besarnya sumber yang diterima. Kemudian pada aktivitas investasi perusahaan tidak mendapatkan sumber dana, serta menurunnya penggunaan dana untuk aktivitas investasi dibandingkan pada tahun 2014 khususnya pada pembelian aset tetap sebesar (1.773.350.071), penambahan aset tak berwujud sebesar (388.102.000), penambahan aset dalam penyelesaian sebesar (14.720.788.791), dan

penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar (92.001.000) dan mengakibatkan berkurangnya dana untuk membiayai pengeluaran aktivitas investasi sebesar (-16.974.241.862) yang dikarenakan tidak adanya sumber dana yang masuk didalam aktivitas investasi. Pada aktivitas pendanaan perusahaan mendapatkan sumber kas khususnya pada penerimaan pinjaman bank dan non bank sebesar 1.471.376.000.000 menurun -0.10% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1.642.076.830.008 dan menurunnya pembayaran pinjaman bank dan non bank sebesar (1.136.508.020.069) atau -0.17% jika dibandingkan dengan tahun 2014. Perusahaan mendapatkan kas bersih sebesar 737.247.429.742 dan pada akhir tahun 2015 perusahaan mendapatkan kas bersih sebesar 843.833.788.459.

Pada tahun 2016 kas perusahaan mengalami penurunan lagi sebesar 293.997.462.359 atau -0.6 jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 843.833.788.459. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari aktivitas operasi khususnya pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar 3.889.536.635.393, dan dari penerimaan bunga giro dan deposito sebesar 8.281.111.493 namun penggunaan kas yang dilakukan untuk aktivitas operasi yaitu untuk pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar (3.888.917.186.199), pembayaran kas kepada karyawan sebesar (261.609.648.447), pembayaran beban bunga pinjaman sebesar (73.761.989.357) dan pembayaran pajak penghasilan sebesar (134.407.157.889) yang menyebabkan kurangnya dana untuk pengeluaran aktivitas operasi sebesar (-460.878.235.006). Kemudian pada aktivitas investasi perusahaan mendapatkan sumber kas yang sedikit hanya dari

penjualan aset tetap sebesar 250.000.000.000 namun pengeluaran yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi sangat banyak khususnya pada pembelian aset tetap sebesar (23.356.061.456), penambahan aset tak berwujud sebesar (604.183.000), penambahan aset dalam penyelesaian sebesar (26.711.392.372) dan penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar (246.600.900) dan tersisanya dana untuk pengeluaran pada aktivitas investasi. Pada aktivitas pendanaan perusahaan mendapatkan sumber dana yang sangat besar dari pinjaman bank dan non bank sebesar 6.622.430.288.351 atau 3.5% jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya sebesar 1.471.376.000.000, disamping itu besar pula pengeluaran yang harus dikeluarkan didalam aktivitas pendanaan khususnya pada pembayaran pinjaman bank dan non bank sebesar (6.877.021.254.567), pembayaran dividen tunai sebesar (17.640.000.000), pembayaran uang muka dividen (15.808.887.150) yang menyebabkan kurangnya dana untuk menutupi pengeluaran yang ada pada aktivitas pendanaan yaitu sebesar (-288.039.853.366). Perusahaan mengalami kekurangan kas bersih untuk menutupi kekurangan yang ada pada aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan sebesar (-549.836.326.100) dan mengambil kas yang ada pada akhir tahun 2015 sebesar 843.833.788.459. Perusahaan mendapatkan kas bersih pada akhir tahun 2016 yaitu sebesar 293.997.462.359.

2. Analisa Sumber Dan Penggunaan Kas

a. Sumber Kas

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan dana baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya.

Menurut Bambang dalam Putri, (2012) perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Pada tahun 2012, perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga giro dan deposito, penambahan aset lain-lain, penerimaan pinjaman jangka pendek, penerimaan jangka panjang, dan penerimaan tambahan modal. Pada tahun 2012 ini perusahaan lebih banyak mendapatkan sumber kas dari pendanaan atau hutang.

Pada tahun 2013, perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga giro dan deposito, penerimaan pencairan surat utang, penerimaan penjualan aset tetap, penerimaan pinjaman jangka pendek, penerimaan pinjaman jangka panjang, penerimaan tambahan modal. Pada tahun 2013 ini perusahaan lebih banyak mendapatkan sumber kas dari pendanaan atau hutang.

Pada tahun 2014, perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga giro dan deposito, penjualan aset tetap, penerimaan pinjaman bank dan non bank. Pada tahun ini, perusahaan mendapatkan jumlah sumber yang sangat sedikit sehingga

menyebabkan kurangnya kas untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari

Pada tahun 2015, perusahaan mendapatkan sumber kas yang besar dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga giro dan deposito, dan penerimaan pinjaman bank dan non bank yang sangat besar juga. Pada tahun 2015 ini perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dari aktivitas operasi dan pendanaan.

Pada tahun 2016, perusahaan mendapatkan sumber kas dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga giro dan deposito, penjualan aset tetap, dan penerimaan pinjaman bank dan non bank yang sedikit. Pada tahun ini, perusahaan mendapatkan jumlah sumber yang sangat sedikit sehingga menyebabkan kurangnya kas untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

PT. Nindya Karya (Persero) pada tahun 2012, 2013, dan 2015 lebih banyak dan lebih dominan menggunakan sumber kas dari aktivitas pendanaan atau hutang dan aktivitas operasi untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya sehari-hari karna melihat sedikitnya sumber yang diterima perusahaan dari aktivitas operasi dan investasi.

Menurut Deanta dalam Emanuel, (2014) juga menyatakan bahwa pembiayaan aktiva sebaiknya dipisah, jika aktiva tetap yang dibiayai, maka pinjaman yang diberikan pinjaman jangka panjang. Sedangkan, aktiva yang tidak tetap yang dibiayai adalah aktiva operasional pembiayaan sebaliknya dengan menggunakan pinjaman jangka pendek.

Pada tahun 2014 dan tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan dari sumber kas yang diterima dari segala aktivitas baik itu operasi, investasi maupun pendanaan sehingga perusahaan mengharuskan untuk mengambil kas yang ada ditahun sebelumnya guna untuk menutupi kekurangan serta melancarkan kegiatan operasional perusahaan.

b. Penggunaan Kas

Dari penggunaan kas ini kita dapat mengetahui untuk apa saja kas perusahaan di keluarkan atau diperbelanjakan.

Pada tahun 2012, kas perusahaan dikeluarkan untuk membiayai pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran beban pinjaman, pembayaran pajak penghasilan, penambahan aset tetap, penambahan investasi jangka pendek, pembayaran pinjaman jangka pendek, dan pembayaran pinjaman jangka panjang. Pada tahun perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya yang harus dibayar ketimbang sumber kas yang diterima oleh perusahaan.

Pada tahun 2013, kas perusahaan dikeluarkan untuk membiayai pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran beban pinjaman, pembayaran pajak penghasilan, penambahan aset tetap, penambahan aset dalam penyelesaian , pengurangan aset lain-lain, pembayaran pinjaman jangka pendek, pembayaran pinjaman jangka panjang.

Pada tahun 2014, kas perusahaan dikeluarkan untuk membiayai pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran beban pinjaman, pembayaran pajak

penghasilan, pembelian aset tetap, penambahan aset dalam penyelesaian, pembayaran pinjaman bank dan non bank.

Pada tahun 2015, kas perusahaan dikeluarkan untuk membiayai pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran beban pinjaman, pembayaran pajak penghasilan, pembelian aset tetap, penambahan aset tak terwujud, penambahan aset dalam penyelesaian, penambahan investasi jangka panjang lainnya, pembayaran pinjaman bank dan non bank.

Pada tahun 2016, kas perusahaan dikeluarkan untuk membiayai pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran beban pinjaman, pembayaran pajak penghasilan, pembelian aset tetap, penambahan aset tak terwujud, penambahan aset dalam penyelesaian, penambahan investasi jangka panjang lainnya, pembayaran pinjaman bank dan non bank, pembayaran dividen tunai, pembayaran uang muka dividen.

Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil data dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan kas pada tahun 2014 dan 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2013, 2015. Kas perusahaan yang cenderung mengalami penurunan pada 2 tahun tersebut menggambarkan bahwa perusahaan belum mampu mencukupi kebutuhannya dalam membiayai operasi sehari-hari yang bersifat rutin. Karena adanya pemakaian pembelian yang melebihi jumlah kas yang ada pada perusahaan.
2. Perusahaan pada tahun 2012, 2013, dan tahun 2015 lebih banyak menggunakan dana dari pinjaman dari bank maupun non bank untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya sehari-hari

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini maka penulis memberi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus meningkatkan penjualan didampingi dengan meningkatkan penagihan kepada pihak pemberi kerja guna untuk meningkatkan sumber yang diterima dari aktivitas operasi.

2. Perusahaan harus selalu memperhatikan pengendalian kas dimana sistem pengendalian intern kas yang telah dilakukan hendaknya dipertahankan, untuk itu perlu dilakukan pengecekan secara mendadak yang dilakukan oleh internal auditor, hal ini dilakukan agar pengendalian terhadap kas dapat berjalan dengan baik.
3. Perusahaan dalam menambah sumber kasnya, harus dapat memperhatikan setiap pengelolaan sumber kas seperti : persediaan, dan piutang agar kewajiban perusahaan dapat dibayar.
4. Perusahaan harus memperhatikan sumber-sumber penerimaan kas itu sendiri, artinya dalam memilih sumber kas tersebut harus diperhatikan untung ruginya terutama kas yang diperoleh dari pinjaman. Sumber mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga dibutuhkan pemahaman pihak manajemen khususnya manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dan utang jangka pendek perusahaan dapat segera terpenuhi.
5. Perusahaan masih perlu melakukan pengembangan-pengembangan untuk mengantisipasi kondisi perekonomian secara global. Pengelolaan dan manajemen kas perlu ditingkatkan lagi, mengingat kas adalah aset yang paling
likuid.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan, Alfurkaniati, Putri Kemala Dewi Lubis, Muhammad Idris Dalimunthe, Ikhsan Abdullah, *Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Madenatera, 2016
- Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, Ayu Oktaviani, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Bambang Hermanto dan Mulyo Agung, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012
- Basri Laita. “Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada PT. SERMANI STEEL Di Makassar”
- Chandra Situmeang, *Manajemen Keuangan*, Medan: Unimedpress, 2014
- Emanuel Tani Tuga (2014). “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi Otomotif”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 7 (2014)
- La Ane, *Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011
- Fetria Eka Yudiana, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, Medan: Erlangga, 2011
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012
- Muis Fauzi Rambe, Ade Gunawan, Julita, Roni Parlindungan, Dedek Kurniawan Gultom, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2017
- Rukmini (2015). “Analisis Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Kud Tani Makmur Tawangmangu Kabupaten Karanganyar”. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* Vol. 16 No. 01 Juli 2015
- Sri Rezeki Wulandari (2016). “Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Central Protena Prima Tbk
- Syafrida Hani, *Laporan Keuangan*, Medan: Umsupress, 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Eka Prawesti
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 19 April 1997
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Letda Sujono Gg. Jateng 2 No. 16-A
No. Handphone / Email : 0831-9800-6855 / ekaprawesti194@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sarman
Nama Ibu : Kartini
Alamat Orang Tua : Jl. Letda Sujono Gg. Jateng 2 No. 16-A

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD SWASTA AL-HIDAYAH MEDAN : 2005-2010
- SMP N 17 MEDAN : 2010-2012
- SMK N 6 MEDAN : 2012-2014
- Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2014-2018

Medan, Maret 2018

Eka Prawesti